

**EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada
Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**SITI SARAH DALIMUNTHE
NIM. 19 402 00144**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada
Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat)**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SITI SARAH DALIMUNTHE
NIM. 19 402 00144**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI
PESANTREN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung
Selamat)**



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SITI SARAH DALIMUNTHE
NIM. 19 402 00144**

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 197907202011011005**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal: Skripsi
An. Siti Sarah Dalimunthe

Padangsidempuan, 8 November 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Siti Sarah Dalimunthe yang berjudul "*Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat)*" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk menpertanggungjawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 197907202011011005

PEMBINBING-II



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Sarah Dalimunthe

NIM : 19 402 00144

Program Studi: Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 November 2023

Saya yang Menyatakan,



Siti Sarah Dalimunthe
NIM. 19 402 00144

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

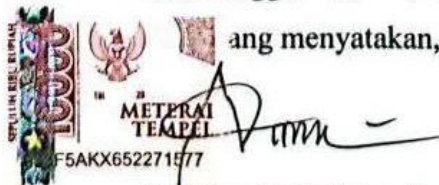
Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Sarah Dalimunthe
NIM : 19 402 00144
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat)**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 8 November 2023

ang menyatakan,


Siti Sarah Dalimunthe
NIM. 19 402 00144



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SITI SARAH DALIMUNTHE
NIM : 19 402 00144
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI
PESANTREN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung
Selamat)

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Anggota

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Muhammad Isa, S.T., MM
NIDN. 2005068002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : 28 November 2023
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 61,25 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website : uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat)

NAMA : Siti Sarah Dalimunthe

NIM : 19 402 00144

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 18 Desember 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Sarah Dalimunthe
Nim : 1940200144
Judul Skripsi : Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat)

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat merupakan salah satu Pondok Pesantren di Kabupaten Labuhan Batu yang telah melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi dengan mengembangkan unit usahanya. Pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-thohiriyah Gunung Selamat belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Padahal sangat memiliki banyak potensi pembuatan kerajinan tangan seperti: kaligrafi, buket, mainan kunci. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat). Rumusan masalah yang dikaji adalah bagaimana pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dan bagaimana efektivitas pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dan untuk mengetahui efektivitas pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif serta menggunakan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisa reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan dan menggunakan bahan referensi yang bertujuan untuk mendukung keakuratan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan ekonomi pesantren terhadap pondok pesantren sangat berperan penting. Bentuk pemberdayaan ekonomi yang utama dengan mengembangkan unit usahanya. Seperti: Kantin Pondok Pesantren Kanpontren menjual aneka makanan, sabun, perlengkapan santri dan santriwati, Usaha Catering, Usaha Kitab sudah berjalan dengan efektif, akan tetapi potensi pembuatan kerajinan tangan seperti: kaligrafi, buket, mainan kunci tidak berjalan efektif dikarenakan adanya masalah keterbatasan modal yang begitu besar. Dalam pandangan ekonomi Islam tentang pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, dimana dalam operasionalnya unit-unit usaha tersebut menggunakan prinsip-prinsip ekonomi islam.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pesantren Ath-Thohiriyah, Perspektif Ekonomi Islam

ABSTRACT

Name : Siti Sarah Dalimunthe
Student ID Number : 1940200144
Thesis Title : *The Effectiveness of Pesantren Economic Empowerment in the Perspective of Islamic Economics (Study on Ath-ThohiriyaSh Islamic Boarding School Gunung Selamat)*

Ath-Thohiriyah Islamic Boarding School Gunung Selamat is one of the Islamic Boarding Schools in Labuhan Batu Regency that has carried out economic empowerment activities by developing its business unit. In Labuhan Batu Regency that has carried out economic empowerment activities by developing its business units. Economic empowerment at Ath-Thohiriyah Islamic boarding school has not fully run effectively. Though it really has a lot of potential for making handicrafts such as: calligraphy bouquet, key toys. So that researchers are interested in knowing more about the Effectiveness of Pesantren Economic Empowerment in the Perspective of Islamic Economics (Study at Ath-thohiriyah Islamic Boarding School Gunung Selamat). The purpose of this study was to determine the economic empowerment at Ath-Thohiriyah Islamic Boarding School Gunung Selamat and to determine the effectiveness of economic empowerment at Ath-Thohiriyah Islamic Boarding School Gunung Selamat. This type of research is qualitative and uses descriptive analysis. Data collection techniques in this study are observation, interviews, literature study and documentation. The analysis technique in this research is using data reduction analysis method, data presentation, conclusion and data verification. Data validity assurance techniques in this study are observation persistence and using reference materials that aim to support the accuracy of the data. The results of this study indicate that the economic empowerment of pesantren towards Islamic boarding schools plays a very important role The main form of economic empowerment is by developing its business units such as the Kanpontren Islamic Boarding School Canteen sells various foods, soap supplies for students and santriwati, Catering Business The Kitab business has been running effectively, but the potential for making handicrafts such as bouquet calligraphy, key toys is not running effectively due to the problem of large capital limitations In the view of Islamic economists on economic empowerment at Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Islamic Boarding School in accordance with the.

Keywords: Empowerment, Ath- Thohiriyah Islamic Boarding School, Perspective Islamic Economics

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa Kesehatan dan ilmu pengetahuan sehingga skripsi dengan judul “Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat)” dapat selesai. Kemudian Shalawat bertangkaikan salam disampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program Strata Satu (SI) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary guna memperoleh penyelesaian skripsi ini. Penyelesaian Skripsi ini tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan, kerjasama, bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. , selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M. A., selaku Wakil Rektor Bidang Administasi Umum. Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. , selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.Ag. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M, selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si, selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing serta memberipengarahan dan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Seikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu serta motivasi yang sangat bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibuku Hj. Erlina Harahap S. M dan Ayahku Alm. Drs. H. Abdul Roni Dalimunthe yang telah membesarkanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan doa, kasih sayang, nasehat dan materi serta mengajariku arti sebuah kesabaran. Karya ini saya persembahkan untuk kalian.
7. Terimakasih kepada Abangku Ahmad Dairabi Dalimunthe S. Ds. dan Abang Reza Najaruddin Dalimunthe S. P, Ketiga Adikku, Salman Faris Dalimunthe,

Faizah Dalimunthe, Dzikrina Azzahra Dalimunthe, Kakak Iparku Dewi Surya Wati S. Kom yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

8. Terima kasih kepada Sahabat seperjuangan kak ninda, dian, fifa, eli, jijah yang selalu ada disaat suka maupun duka.
9. Teman-teman pada prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang selalu bersama dalam proses perkuliahan untuk meraih gelar S. E. dan semoga kita semua sukses.
10. Terima kasih Kepada Keluarga besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, terkhusus kepada pihak yang terkait dalam penelitian penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan hal ini disebabkan adanya keterbatasan waktu, dana, kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu harapannya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Padangsidempuan, November 2023

Peneliti.

Siti Sarah Dalimunthe
NIM. 1940200144

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

A. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— وُ	dommah	U	U

B. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

2. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- 1 *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- 2 *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

4. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

5. **Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

6. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

7. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Efektivitas	10
a. Pengertian Efektivitas	10
b. Ukuran Efektivitas	11
c. Kriteria Mengukur Efektivitas	12
d. Pendekatan Efektivitas	13
e. Faktor-faktor Mempengaruhi Efektivitas.....	14
2. Pemberdayaan Ekonomi.....	14
a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi	14
b. Pokok Pemberdayaan Ekonomi	15

c.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Ekonomi.....	16
d.	Tahapan-tahapan Pembedayaan Ekonomi	17
e.	Tujuan Pemberdayaan Ekonomi	18
3.	Pondok Pesantren	19
a.	Pengertian Pondok Pesantren	19
b.	Unsur-unsur Pondok Pesantren	21
c.	Tipe-tipe Pondok Pesantren	22
d.	Tujuan Pondok Pesantren.....	23
4.	Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	24
a.	Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Menurut Islam.....	24
b.	Model Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Islam	25
c.	Prinsip-prinsip Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Islam..	26
d.	Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Islam	26
B.	Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B.	Jenis Penelitian.....	32
C.	Subjek Penelitian.....	32
D.	Sumber Data.....	33
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
F.	Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data	35
G.	Teknik Pengecekan Data dan Keabsahan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah.....	39
1.	Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah.....	39
2.	Visi dan Misi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah	41
3.	Struktur Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah.....	43
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	44
1.	Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah	44
2.	Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah.....	48
C.	Hasil Analisis Penelitian	53
D.	Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	61
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Kepesantrenan	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat.....	43
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang penduduknya mayoritas beragama muslim. Jumlah angka-angka ini terus mengalami pertumbuhan, menurut laporan resmi Departemen Agama tahun 1978 dengan data pesantren tahun 1977, jumlah lembaga-lembaga pesantren di Jawa dan Madura sebanyak 3.195, dan murid sebanyak 677. 384. Kemudian tahun 1982 menurut catatan Departemen Agama RI jumlah pesantren diseluruh Indonesia 4.980 dengan 735.417 santri. Mengalami peningkatan yang cukup luar biasa sebagaimana dikutip Masyhud pada tahun 1985, di mana pesantren berjumlah sekitar 6.239 dengan jumlah santri sekitar 1.084.801 orang. Kebanyakan dari jumlah pesantren tersebut adalah pesantren shalafi. Baik pesantren khalafi maupun salafi kecuali Gontor, tetap mempertahankan elemen-elemen pesantren sebagai ciri khas pendidikan Islam Indonesia.¹

Pondok Pesantren adalah lembaga keagamaan yang tidak hanya menangani bidang pendidikan agama saja, Pondok Pesantren juga mencetak santri yang handal di bidang sosial dan ekonomi (bisnis). Pondok Pesantren juga lembaga yang di bentuk sebagai sarana pengembangan potensi umat yang siap terjun di masyarakat dalam berbagai macam bidang, seperti Agama, Sosial, dan bidang ekonomi. Perkembangan Pondok Pesantren tidak terlepas dari peran Kyai

¹ Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," dalam *Jurnal: Al-Tadzkiyyah Pendidikan Islam*, Volume 8, No. 1, 2017, hlm. 67–68.

dan para Ustadz maupun Ustadzah atas rutinitas kegiatan pengajian untuk menopang laju dan gerak dakwah, tidak terlepas dari kegiatan ekonomi (wirausaha).²

Pendidikan pesantren merupakan pendidikan tertua yang pernah ada di Indonesia dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang *indigeneous*. Nadziroh, menyatakan pesantren memberikan pemberdayaan kepada santri dengan keterampilan atau keahlian dibidang ekonomi seperti kanpontren, unit usaha catering, unit usaha kitab sebagai upaya menempa mental kemandirian. Lembaga pendidikan pesantren yang memiliki potensi dalam pembangunan karakter dan keterampilan sosial keagamaan dan sosial ekonomi menjadi kajian penting dan menarik khususnya tentang Unit usaha kantin pesantren (Kanpontren), unit usaha catering, unit usaha kitab.³

Salah satu kekuatan penumbuhan wirausaha yang besar yaitu berada di Pondok Pesantren. Dengan program *santripreneur* diharapkan akan tumbuh jiwa-jiwa wirausaha di kalangan para santri, yang dapat mendorong terwujudnya Pondok Pesantren mandiri, dan menjadi kekuatan ekonomi pada saat para santri kembali kemasyarakat. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang dapat berperan strategis dalam mendukung pertumbuhan industri di Indonesia sebagai “*Agent of Development*” yang sangat penting dan strategis dalam

²Firdaus, dkk. “Efektifiitas Pendidikan dan Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan”. dalam *Jurnal of Education and Teaching*, Volume 2, No. 2, Agustus 2021, hlm. 101.

³Shohib Muslim dkk. “Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Wujud Efektivitas Kemandirian Ekonomi,” dalam *Jurnal Jpm*, Volume 2, No. 2, Februari 2023, hlm. 571–73.

mengembangkan sumber daya masyarakat didaerah sehingga menjadi sarana yang penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.⁴

Pemberdayaan ekonomi yang sudah dilakukan oleh pondok pesantren kemasyarakatan sekitar benar-benar menolong roda ekonomi yang ada, wiraswasta yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar bukan hanya menolong perekonomian pesantren untuk mendukung kebersinambungan dari pondok pesantren itu sendiri, atau memenuhi semua keperluan santri yang biasa diperlukan dalam kehidupan satu hari saat menjalankan pendidikan sepanjang di dalam pondok pesantren, namun jauh daripada itu peranan pondok pesantren dalam masalah ini mendayagunakan sumber daya masyarakat yang ada, dengan jualan di dalam pondok pesantren yang dapat membantu ekonomi, pemberdayaan yang sudah dilakukan oleh pondok pesantren memberikan keuntungan⁵

Sejak awal pertumbuhannya, fungsi utama pesantren adalah menyiapkan santri mendalami dan menguasai ilmu agama Islam atau lebih dikenal *tafaqquh fi al-dīn*, yang diharapkan dapat mencetak kader-kader ulama dan turut mencerdaskan masyarakat Indonesia dan melakukan dakwah menyebarkan agama Islam serta benteng pertahanan umat dalam bidang akhlak. Sejalan dengan fungsi tersebut, materi yang diajarkan dalam pondok pesantren

⁴Renny Kurniawati dkk. "Analisis Efektivitas Program Fasilitasi Penumbuhan Wirausaha Baru Di Pondok Pesantren Analysis on the Effectiveness of New Enterpreneur Development," dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri Dan Rantai Pasok*, Volume 1, 2020, hlm. 47–55.

⁵Ivan Yulivan, "Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", Tika Lestari ed., *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Pertahanan*, (Surabaya: CV jakad Media Publishing, 2021), hlm. 162-163.

semuanya terdiri dari materi agama yang diambil dari kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab atau lebih dikenal dengan kitab kuning.⁶

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Kecamatan Bilahhulu Kabupaten labuhanbatu. Murid yang ada di Pesantren ini terdiri dari Santri dan Santriwati, mereka berasal dari luar Kecamatan Bilahhulu, seperti Kecamatan Pangkatan, Panai Hilir, Panai Tengah, dan Panai Hulu, Bahkan dari luar kabupaten, seperti Kabupaten labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu Utara dan Padang Lawas Utara. Santri dan Santriwati yang berada di Pondok Pesantren sebagian besar tinggal di asrama, hanya sebagian kecil yang diizinkan berulang karena rumahnya berada di sekitar Gunung Selamat. Santrinya berjumlah kurang lebih 200 sedangkan Santriwati berjumlah 300.⁷

Kegiatan sehari-sehari yang dilakukan para Santri dan Santriwati tidak lepas dari belajar umum untuk seluruh Santri maupun Santriwati di pagi haridimulai pukul 7.00 Wib hingga menjelang siang hari, pada siang hari pukul 14.00 Wib pembelajaran agama untuk kelas 3 Aliyah, kemudian pada sore hari pukul 16.20 Wib pembelajaran agama dilakukan pada kelas 1 Tsanawiyah sampai kelas 3 Tsanawiyah, dan dilanjut untuk kelas 1 Aliyah dan 2 Aliyah pembelajaran dilakukan sehabis magrib, adapun belajar mengajar di Pondok

⁶Rony Edward Utama, "Strategi Pembiayaan Pesantren Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat," dalam *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 5, No. 2, November 2020, hlm. 118.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 26 Agustus 2023 Pukul 13.00 Wib.

Pesantren ini menggunakan kurikulum Skb3 Menteri, ilmu-ilmu agama dan ekstrakurikuler ilmu agama.⁸

Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk Santri seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah juga memiliki staf pengajar Utstad/Ustadzah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di Kabupaten Labuhan Batu. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, masjid dan lainnya.⁹

Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat kepada masyarakat ataupun warga sekitar sangat membantu roda perekonomian yang ada, wirausaha yang dilakukan oleh warga sekitar tidak hanya sebatas membantu perekonomian pesantren untuk menunjang keberlanjutan dari pondok pesantren itu sendiri, ataupun mencukupi segala kebutuhan santri yang biasa dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalani pendidikan selama didalam pondok pesantren, akan tetapi jauh daripada itu peran pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dalam hal ini memberdayakan sumber daya masyarakat.¹⁰

⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Mohmd Jubir, Pengawas Pondok Pesantren, 27 Agustus 2023 Pukul 10.00 Wib.

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Ketua Yayasan Pondok Pesantren, 30 Agustus 2023 Pukul 15.00 Wib.

¹⁰ Nurul Ainah, "Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih Batulicin) Skripsi," 2023, hlm 3-4.

Bentuk pemberdayaan ekonomi di Pesantren Ath-thohiriyah Gunung Selamat belum sepenuhnya berjalan dengan efektif dikarenakan hasil yang di peroleh dari unit usaha tersebut hanya untuk masing-masing pribadi saja dan tidak ada berkontribusi sama sekali dengan pihak pesantren. Bentuk pemberdayaan ekonomi yang utama dengan mengembangkan unit usahanya. Seperti: Kantin Pondok Pesantren Kanpontren menjual aneka makanan, sabun, perlengkapan santri dan santriwati, Usaha Catering, Usaha Kitab. Potensi pembuatan kerajinan tangan seperti: kaligrafi, buket, mainan kunci juga tidak berjalan efektif dikarenakan adanya masalah keterbatasan modal yang begitu besar. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis memiliki ketertarikan untuk menganalisis lebih lanjut terkait Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat).¹¹

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk mempermudah peneliti dalam membahas dan menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi penelitian ini pada Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Ath-Thohiriyah yang beralamat di Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilahhulu Kabupaten Labuhan Batu.

C. Batasan Istilah

Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar maka penulis membatasi istilah yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 31 Agustus 2023 Pukul 08.00 Wib.

1. Efektivitas adalah Suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas, dan waktu atau banyaknya jumlah baik buruknya) yang mempunyai pengaruh serta membawa hasil guna untuk mencapai suatu keberhasilan dalam suatu kegiatan.
2. Pemberdayaan ekonomi adalah Suatu aspek yang digunakan manusia untuk mengolah suatu sumber daya dengan sebaik mungkin dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan efektif.
3. Ath-Thohiriyah merupakan Pondok pesantren yang berada di Desa Gunung Selamat salah satu Pondok Pesantren yang ada di Kecamatan Bilahhulu Kabupaten Labuhan Batu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah?
2. Bagaimana efektivitas pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah.
2. Untuk mengetahui efektivitas pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-thohiriyah.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Selain itu penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada dan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E), di bidang ekonomi syariah

2. Manfaat praktis

Bagi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, dengan adanya penelitian ini diharapkan pemberdayaan ekonomi di seluruh Pondok Pesantren khususnya di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah agar menjalankan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan teori-teori yang berlaku, dengan itu pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren akan berjalan dengan efektif dan lancar.

3. Bagi pembaca

Memberikan gambaran terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren yang berjalan efektif dan berkualitas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti menyusun dalam bentuk sistematika penulisan yang akan di uraikan sebagai berikut:

Bab pertama membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori yang relevan terkait tema skripsi berupa artikel ilmiah, hasil penelitian maupun buku serta penelitian terdahulu.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian yang dilakukan, jenis penelitian, sumber data dalam penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian terdiri dari gambaran umum pondok pesantren ath-thohiriyah, efektivitas pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren ath-thohiriyah gunung selamat, pemberdayaan ekonomi pesantren di pondok pesantren ath-thohiriyah, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab kelima membahas tentang penutup yang terkait semua rangkaian penulisan skripsi terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran kemampuan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Ukuran kemampuan yang dimaksud dapat bermacam-macam, tergantung daripada sasaran atau tujuan yang ingin dicapai atau yang telah ditetapkan. Apabila suatu ukuran tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif, hal terpenting yang perlu dicatat yaitu bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh jadi lebih besar atau boleh jadi melebihi apa yang telah dianggarkan, boleh jadi dua kali lebih besar atau bahkan tiga kali lebih besar.¹

Efektivitas memiliki tiga tingkatan yaitu:²

- 1) Efektivitas Individu, yaitu tanggung jawab individu yang menginginkan hasil kerja karyawan atau anggota dari organisasi.
- 2) Efektivitas Kelompok, yaitu adanya pemikiran bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi, Efektivitas kelompok merupakan kontribusi dari anggota organisasi tersebut.

¹Sri Murni dkk, "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara," dalam *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, Volume 17, No. 2. 2019, hlm. 6-7.

²Mulyadi, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Manajemen* (Bengkalis: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 50-51.

- 3) Efektivitas Organisasi, yaitu terdiri dari efektivitas individu dan efektivitas kelompok. yang mana mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya. Efektivitas organisasi dapat sebagai acuan tingkat perwujudan sejauh mana sasaran telah dicapai.

b. Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu lembaga tidaklah mudah, artinya dapat dipelajari dari sudut yang berbeda tergantung pada orang yang mengevaluasi dan menafsirkannya. Sebagai contoh dilihat dari sudut produktivitas, manajer produksi dapat memahami bahwa efisiensi berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepatsehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu tidak dikatakan efektif.³

Pengukuran efektivitas dapat dilihat melalui konsisten dari hasil kerja yang dicapai pada suatu perusahaan. Jika organisasi berhasil dalam mencapai tujuannya maka dapat dikatakan efektif karena telah menerapkan proses program kegiatannya. Efektivitas menunjang pada hasil sehingga dapat memberi keuntungan. Umumnya efektivitas dilihat sejauh mana umpan balik dari masyarakat sehingga menunjang pada kualitas produk yang ditawarkan. Dikatakan efektif jika produk ataupun

³Daniel Setiawan, dkk. *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), hlm. 19.

jasa memiliki hasil yang baik maka dapat pula memberikan umpan balik terhadap masyarakat.⁴

c. Kriteria Mengukur Efektivitas

Adapun kriteria untuk mengukur efektivitas, yaitu:⁵

- 1) Kejelasan tujuan yang ingin dicapai, tujuannya supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, strategi diartikan pada jalan yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran yang ditentukan agar para pelaksana tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakikatnya berarti memutuskan sekarang apa yang di kerjakan oleh organisasi di masa depan.
- 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab

⁴Angga Dzulfikar, *Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Pemilikan Rumah* (Makassar: Irawan Massie, 2022) hlm. 13.

⁵Fajri Miftahuddin, "Efektivitas Program Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Little Bandung Dalam Meningkatkan Pemasaran Industri Kreatif Kota Bandung (Studi Kasus Little Bandung Store Di Petaling Jaya-Malaysia) Skripsi," 2020, hlm 27.

apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki program bertindak dan berkerja.

- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya. Karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya *system* pengawasan dan pengendalian.⁶

d. Pendekatan Efektivitas

Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan sebagai berikut:⁷

- 1) Pendekatan Sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 2) Pendekatan proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.

⁶ Dian Indri Yunita dan Ilham, *Efektivitas Kebijakan "Belajar Daring" Masa Pandemi Covid-19 Di Papua* (Jawa tengah: Wawasan Ilmu, 2022), hlm 8-9.

⁷ Radita Arindya, "Efektivitas Organisasi", Lutfiah ed., *Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak dan Gas Bumi*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm 67.

- 3) Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada *output*, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Adalah:⁸

- 1) Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya.
- 2) Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.
- 3) Adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur pengadaan tolak ukur pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

2. Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan berasal dari terminologi kata kekuasaan atau otoritas, dalam literatur sosio-teoritis disebut sebagai “kekuasaan” atau “power”. Dengan pemberdayaan ini, tujuan utamanya adalah agar setiap individu dan masyarakat dapat mengarahkan dan mengerahkan potensi dan kemandiriannya untuk mencapai tujuan hidupnya dan

⁸ Andi Asrijal, *Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran (Efektivitas Pelaksanaan Dan Kendala Yang Dihadapi)*, (CV. Mitra Cendekia Media, 2022), hlm 23.

memaksimalkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan sederhana di atas dapat dijelaskan bahwa proses pemberdayaan pada akhirnya memberikan ruang bagi individu atau masyarakat untuk melakukan kegiatan pemberdayaan, dengan tujuan akhir agar setiap individu dan masyarakat mengarahkan potensi dan kemandiriannya, sehingga mereka dapat mencapai tujuan hidup mereka dan memaksimalkan kualitas hidup mereka.⁹

b. Pokok Pemberdayaan Masyarakat:

Yang disebutkan sebagai tri bina sebagai berikut:¹⁰

1) Bina manusia

Bina manusia merupakan upaya yang pertama dan utama yang harus diperhatikan dalam setiap upaya pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilandasi oleh pemahaman bahwa tujuan pembangunan adalah memperbaiki mutu hidup atau kesejahteraan masyarakat.

2) Bina usaha

Bina usaha menjadi upaya penting dalam setiap pemberdayaan, sebab bina usaha yang tanpa memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan (ekonomi) tidak akan laku dan bahkan menambah kekecewaan. Maka dari itu setiap pemberdayaan usaha harus

⁹Ubaid Aisyul Hana, dkk. "Peran Pesantrenpreneur Dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah," dalam *Jurnal Malia*, Volume 14, No. 1 2022, hlm. 29–30.

¹⁰Fajriyatus Sidqoh, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Dukuh Kabunan Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal) Skripsi," 2018, hlm. 22-23.

tahu apa yang lebih cocok untuk jenis usaha yang akan dipilih dalam pemberdayaan.

3) Bina lingkungan

Bina lingkungan menjadi sangat penting hal ini terlihat pada setiap pemberdayaan yaitu analisis manfaat dan dampak lingkungan, karena pelestarian lingkungan akan sangat menentukan keberlanjutan kegiatan investasi maupun operasi (utamanya yang terkait dengan tersedianya bahan baku).¹¹

Untuk memberdayakan perekonomian umat:

Segi edukasi santri.

Pemberdayaan ekonomi umat melalui cara ini bisa dibilang secara tak langsung. Lulusan pesantren memang diperuntukkan untuk menjadi seseorang yang ahli agama dan dapat mendakwahkan ilmunya kepada masyarakat. Profesi yang paling tepat untuk lulusan pesantren adalah ustad, kyai, guru, tokoh agama dan profesi lainnya yang berkaitan erat dengan bidang agama.¹²

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Usaha Pemberdayaan Ekonomi

Adapun faktor pendukung usaha pemberdayaan ekonomi yaitu:¹³

Kepercayaan

¹¹ Desy Amelia Nurgiarta and Weni Rosdiana, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Inovasi Desa (PID) Di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan," *Jurnal Universitas Negeri Surabaya* 7, no. 3 (2019): 4-7.

¹² Muhammad Anwar Fathoni dan Ade Nur Rohim, "Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia," dalam *jurnal Cima: Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics*, Volume 2, 2019, hlm. 138-139

¹³ Muhammad Irawan, "Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren Modern Al Muttaqien Balikpapan," dalam *jurnal Bifej*, Volume2, No. 1, Juni 2022, hlm. 48-50

Kepercayaan merupakan suatu hal yang harus dijaga. Begitulah salah satu komitmen dari pondok pesantren Ath-thohiriyah dalam menjaga keberlangsungan dari setiap unit bisnis yang dijalankan. Kepercayaan akan didapat dari kepuasan yang diperoleh dari setiap mitra kerja atau konsumen yang telah menggunakan jasa dari unit bisnis yang dimiliki oleh pondok pesantren.

Adapun faktor penghambat usaha pemberdayaan ekonomi ialah:¹⁴

Keterbatasan modal menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat. Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal ini bisa berupa uang atau dan tenaga (keahlian). Begitu juga yang terjadi oleh unit bisnis yang dikelola pondok pesantren Ath-thohiriyah. Disebutkan oleh Ust. Rofiqi, potensi lain yang dimiliki oleh pondok pesantren Ath-Thohiriyah adalah usaha kerajinan tangan seperti: kaligrafi, buket, mainan kunci. Namun untuk mewujudkan unit bisnis yang satu ini masih terkendala akan modal yang begitu besar.

d. Tahapan-Tahapan dalam Pemberdayaan Masyarakat:¹⁵

- 1) Tahap penyadaran, tahap ini merupakan tahap persiapan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, pada tahap ini fasilitator atau pemberdayaan masyarakat mampu menciptakan kondisi yang baik dan

¹⁴Nadi Hernadi Moorcy, dkk. "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Penajam," dalam Jurnal *Abdimas Universal* Volume 2, No. 2 2020, hlm. 68,.

¹⁵Ahmad Mustanir dkk, *Perencanaan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani* (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 40-41.

memotivasi mereka untuk melakukan penyadaran dari kondisinya pada saat itu.

- 2) Tahap pengkapasitasan, pada tahap ini. Adanya proses transformasi pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dapat berlangsung baik.
- 3) Tahap pendayaan, dalam tahap ini pemandirian masyarakat adalah berupa pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola kegiatannya proses pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal.
- 4) Proses pemberdayaan masyarakat mestinya juga didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multi disiplin. Tim pendamping ini merupakan salah satu eksternal faktor dalam pemberdayaan masyarakat. Peran tim pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalansampai masyarakat sudah mampu bagaimana menjalankan kegiatannya secara mandiri.¹⁶

e. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk melahirkan masyarakat yang mandiri dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Dalam mewujudkan tujuan pemberdayaan tersebut diperlukan sebuah manajemen yang baik mulai dari tahapan perencanaan sampai dengan evaluasi, untuk itu pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari sebuah manajemen guna menciptakan aksi sebuah

¹⁶ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," dalam *Jurnal Moderat*, Volume 6, No. 1, Februari 2020, hlm. 138–139.

pemberdayaan yang efektif. Dilihat dari maknanya manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Kata pondok berasal dari funduq (bahasa arab) yang artinya ruang tidur, asrama atau wisma sederhana, karena pondok memang sebagai tempat penampungan sederhana dari para pelajar/santri yang jauh dari tempat asalnya. Pondok pesantren terus berkembang dan tumbuh hingga saat ini. Penyebutan pesantren sebenarnya berasal dari kata “santri” yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an* menjadi pesantrian (pesantren). Maka artinya adalah tempat tinggal para santri. Santri berarti orang yang menuntut ilmu agama Islam.¹⁸

Pesantren merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki kekhasan, keaslian (*indigenous*) Indonesia. Sesuai undang-undang no 55 tahun 2007, tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dengan rahmat Tuhan yang maha Esa. Dengan kemandirian yang dimiliki, pesantren akan menjadi lembaga pendidikan yang otonom, baik dari sistem pembelajaran maupun pendanaan. Jadi, pondok pesantren

¹⁷Masrul Efendi Umar Harahap, “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat,” dalam *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 1, No. 1, Juni 2020, hlm. 192–193.

¹⁸Imam Muhtadin dan Deddi Fasmadhy Satiadharmanto, “Peran Pondok Pesantren Al Mu’min Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Selopampang” dalam *Jurnal Taraadin*, Volume 3, No. 1, September 2023, hlm. 32–33.

dapat diartikan tempat tinggal sekaligus tempat para santri menimba ilmu khususnya ilmu agama.¹⁹

Pendidikan ini muncul sejak abad ke 13. Beberapa abad kemudian penyelenggaraan pendidikan ini semakin teratur dengan munculnya tempat-tempat pengajian. Bentuk ini kemudian berkembang dengan pendirian tempat-tempat menginap bagi para pelajar (santri), yang kemudian disebut pesantren. Pesantren sangat kental dengan tradisi kitab kuning, metode pembelajaran pesantren menggunakan sorongan dan bandongan. Sistem asrama memungkinkan pesantren untuk mendidik santri selama 24 jam dan mempraktikkan ilmu agama yang di perolehnya dalam ritme kehidupan santri.²⁰

Lulusan pesantren diharapkan dapat menjadi seorang ahli agama yang dapat mendakwahkan ilmunya kepada masyarakat. Untuk itu juga dibutuhkan pelatihan *skill entrepreneurship* bagi para santri. *Skill entrepreneurship* yang diajarkan kepada santri diharapkan sesuai dengan prinsip Islam. Harapannya dengan *skill* yang dimiliki, santri dapat berkecimpung di dunia bisnis dan nantinya mampu membuka lapangan pekerjaan dan memberdayakan ekonomi umat²¹

¹⁹ Kompri, "Pengenalan Awal Pondok Pesantren", Irvan Fahmi ed., *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 2.

²⁰ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak* (Jakarta: Publica Institute, 2020) hlm. 2-3.

²¹ Angga Syahputra, dkk. "Pendekatan Ekonomi Syariah Bagi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren," dalam *Jurnal Dimasejati*, Volume 4, No. 1, 2022, hlm. 127–128.

b. Unsur-Unsur Pondok Pesantren

Unsur-unsur pondok pesantren sebagai berikut:²²

- 1) Kyai merupakan konotasi secara kebudayaan sebagian orang yang mempunyai keahlian tentang Islam, dimuliakan dan menguasai daerah pengaruh. Istilah “kyai” sering digunakan secara bergantian dengan “ulama” merujuk pada sosok guru yang ada di pesantren.
- 2) Santri sebuah pesantren tidak dapat dikatakan pesantren jika tidak ada santri, karena santri merupakan komponen penting untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Menurut tradisi pesantren terdapat dua santri yaitu santri mukim dan santri kalong.
- 3) Asrama adalah tempat untuk menampung para santri yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren. Hal ini biasanya dijadikan tempat penginapan, kegiatan belajar mengajar, serta musyawarah antar santri.
- 4) Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren karena masjid merupakan pusat pendidikan dalam tradisi pesantren. Masjid mempunyai fungsi sebagai manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam tradisional.
- 5) Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik sebagai upaya untuk meneruskan tujuan utama pesantren mendidik calon-calon ulama. Kitab-kitab klasik yaitu: Pertama kitab Al-Ajrumiyah yaitu kitab dasar yang mempelajari

²² Sangkot Nasution, “Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan,” dalam *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, No. 2 Desember 2019, hlm. 130–33.

ilmu nahwu, Kedua kitab *Amtsilah At Tashrifah* yaitu salah satu kitab yang paling dasar yang mempelajari ilmu shorof.²³

c. Tipe-Tipe Pondok Pesantren

Secara faktual ada beberapa tipe pondok pesantren yang berkembang dalam masyarakat, yaitu :²⁴

- 1) Pondok Pesantren Tradisional, Pondok pesantren ini masih tetap mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad ke 15 dengan menggunakan bahasa Arab. Pola pengajarannya dengan menerapkan system halaqoh yang dilaksanakan dimasjid atau surau. Artinya ilmu itu dapat berkembang ke arah paripurnanya ilmu itu, melainkan hanya terbatas pada apa yang diberikan oleh kyainya.
- 2) Pondok Pesantren Modern, Pondok pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional.
- 3) Pondok Pesantren Komprehensif, Pondok pesantren ini disebut komprehensif karena merupakan system pendidikan dan pengajaran

²³ Muhammad Tri Ramdhani, dkk. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Pendidikan New Normal* (yogyakarta: K-Media, 2021), hlm 11-13.

²⁴ M Sahrawi Saimima dan Elfridawati Mai Duhani, "Kajian Seputar Model Pondok Pesantren Dan Tinjauan Jenis Santri Pada Pondok Pesantren Darul Qur'an Al Anwariyah Tulehu," dalam *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 6, No. 1, Juli 2021, hlm. 4.

gabungan antara pondok pesantren tradisional dengan pondok pesantren modern.²⁵

d. Tujuan Pondok Pesantren

Adapun tujuan khusus adalah sebagai berikut:²⁶

1. Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan, dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.
2. Mendidik santri untuk menjadikan manusia muslim selaku kader-kaderulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dan dinamis.
3. Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
4. Mendidik tenaga-tenaga santri pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/masyarakat sekitar).
5. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan.

²⁵ Wahyu Iryana, *Sejarah Pergerakan Nasional Melacak Akar Historis Perjuangan Bangsa Indonesia Dan Kiprah Kaum Santri Dalam Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia*, (Jakarta: Prenada, 2022), hlm. 136.

²⁶ Hendi Kariyanto, "Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern," dalam *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura* Volume 2, No. 2, 2020, hlm. 18.

6. Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosialmasyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakatbangsa.²⁷

4. Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Islam

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Menurut Islam

Agama Islam telah mengajarkan kepada pemeluknya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang baik di dunia maupun diakhirat agar dapat kesejahteraan lahir dan batin karenanya tidak berlebihan jika agama Islam juga dapat dikatakan sebagai agama pemberdayaan. Pemberdayaan harus sesuai dengan syariat islam yaitu untuk mengajarkan bahwa agar harta tidak hanya berputar pada lingkungan tertentu, atau perkotaan saja, tetapi tersebar pada berbagai pihak atau sektor sehingga manfaatnya juga dirasakan banyak pihak atau sektor hal ini mencegah terjadinya ketimpangan sosial. Sebagaimana firman Allah yang telah dijelaskan dalam (Q.S Al-Hasyr 28:7) yang berbunyi²⁸

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝٧

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang

²⁷ Putri Apriyanti, “Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan) Skripsi,” 2017, hlm 25-26.

²⁸ Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, n.d.).

miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukuman-Nya”.

Al-Qur'an amat banyak menyebutkan tentang paradigma pemberdayaan ekonomi, baik yang sifatnya dalam bentuk ibadah sosial seperti zakat sebagai sikap kepedulian Islam terhadap orang yang secara sosio-ekonomirelatif tak berdaya atauyang sifatnya menstimulasi umat manusia Islam untuk bekerja memenuhi diri dan keluarganya.²⁹

b. Model Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Islam

Konsep pemberdayaan masyarakat sangat sejalan dengan ajaran islam. Selain mengajarkan tentang kepatuhan kepada Tuhan, islam pun mengajarkan agar setiap manusia memiliki perhatian kepada sesama. Pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk aktualisasi nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam ajaran islam. Melalui pemberdayaan perubahan masyarakat menuju pada kehidupan yang lebih baik dapat diaktualisasikan. Dalam konsep ini perubahan yang dialami oleh manusia yang belum memiliki daya, sangat tergantung dari bagaimana pemerintahan dan orang-orang yang memiliki daya memberikan dorongan

²⁹ Annisa Hasniati, dkk. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam," dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2021, hlm.17-18.

dan motivasi kepada yang belum berdaya untuk melakukan perubahan pada ranah kehidupan yang lebih baik.³⁰

c. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Ekonomi dalam Prespektif Islam

1. Prinsip keadilan, Kata keadilan di dalam al-Qur'an disebutkan pada urutan ketiga terbanyak dalam al-Qur'an setelah kata Allah dan 'Ilm. Hal ini menunjukkan betapa nilai dasar ini memiliki bobot yang sangat dimuliakan dalam Islam.
2. Prinsip persamaan, Prinsip persamaan adalah prinsip yang berdiri di atas dasar akidah yang sama sebagai buah dari prinsip keadilan. Islam memandang tiap orang secara individu, bukan secara kolektif sebagai komunitas yang hidup dalam sebuah Negara.³¹
3. Prinsip partisipasi, Partisipasi adalah pokok utama dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat dan berkesinambungan serta merupakan proses interaktif yang berkelanjutan.
4. Prinsip tolong-menolong (ta'awun), Tolong-menolong (ta'awun) menurut bahasa berasal dari bahasa Arab yang artinya berbuat baik. Sedangkan menurut istilah adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang didasari pada hati nurani dan semata-mata mencari ridho Allah SWT.³²

³⁰ Achmad Saeful dan Sri Ramdhayanti, "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam," dalam *Jurnal Syar'i*, Volume 3, 2020, hlm. 5–6.

³¹ Ulfı Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an," Dalam *Jurnal Ilmu Dakwah* Volume 39, No. 1, 2019, hlm. 35–36.

³² Warzuqni Syahfitri Ismy, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Panganan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar) Skripsi," 2019, hlm. 50-53.

d. Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi dalam Prespektif Islam

Secara garis besar terdapat dua pendekatan yang digunakan Islam dalam pemberdayaan masyarakat. Pertama, Pendekatan Parsial-Kontinu, yaitu pendekatan dengan cara pemberian bantuan langsung, seperti kebutuhan pokok, sarana dan prasarana. Hal ini diberikan terutama terhadap orang yang tidak sanggup bekerja sendiri. Misalnya orang yang cacat abadi, orang tua lanjut usia, orang buta, orang lumpuh, anak-anak, dan lain sebagainya. Kedua, Pendekatan Struktural, yaitu pemberian pertolongan secara kontinu terutama pengembangan potensi *skill*. Harapannya agar masyarakat yang kurang berdaya dapat mengatasi kemiskinan atau kelemahannya sendiri.³³

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat). Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³³ Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam," dalam *Jurnal Falah*, Volume 1, No. 2, Agustus 2016, hlm. 201–207.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri Apriyanti, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017)	Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan ada 3 yaitu KOPPONTREN (koperasi pondok pesantren), Malabis, LaRoiba. Dimana pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Sedangkan pemberdayaan Malabis dikatakan tidak efektif karena tidak mencapai target yang ada
2	Firdaus, Kamaruzaman, Nur Khalishah, Nur Ramadhini, Oktavianingsih, Fadilatul Ayuningrum, (Jurnal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bintan, 2021)	Efektivitas Pendidikan Dan Perberdayaan Ekonomi Di Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ponpes Ibnu Kasim Nadhatul Wathan Bintan merupakan pondok pesantren baru yang didirikan pada tahun 2020 dengan jumlah santri yang masih belum banyak, namun telah mendapat kepercayaan dan diminati masyarakat telah meningkatkan upaya dalam Pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesantren. Bahwa penerapan efektivitas pendidikan dan

			pemberdayaan ekonomi pada pesantren ini sudah sangat baik dan sesuai untuk meningkatkan kemajuan pada pesantren ini.
3	Angga Syahputra, Ismaulina, Khalish Khairina, Zulfikar, Heny Rofizar, (Jurnal IAIN Lhokseumawe, 2022)	Pendekatan Ekonomi Syariah Bagi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laporan Kementerian Agama terdapat 26.975 pondok pesantren di Indonesia per Januari 2022. Namun potensi yang dimiliki oleh pesantren belum banyak diperhatikan, baik oleh pemerintah maupun pesantren sendiri. Pada sisi lain setiap pesantren umumnya memiliki aset dalam berbagai bentuk aset, seperti bangunan, ladang, perkebunan, dan aset lainnya yang dapat digunakan untuk keperluan operasional atau keperluan madrasah. Namun berbagai potensi yang ada belum mampu dieksplorasi oleh pesantren, sehingga pesantren sangat ketergantungan dengan dana SPP dan sumber pendanaan incidental.
4	Muhammad Irawan, Darmawati, Nurul Fadhillah, Yovanda Noni, (Jurnal UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2022)	Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Pada Pondok Pesantren Modern AlMuttaqien Balikpapan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pemberdayaan ekonomi melalui unit bisnis yang dikelola dan di bawah naungan pondok pesantren Al Muttaqien Balikpapan. Ada beberapa faktor

			pendukung dan penghambat, yaitu: (1) Faktor pendukung: Kepercayaan dan loyalitas mitra atau klien. Jaringan antar lembaga atau institusi, partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah dan non pemerintah. (2) Faktor penghambat: Keterbatasan modal, lokasi kurang strategis, dan ketatnya Persaingan.
5	Deddi Fasmadhy Satia dharmanto, Imam Muhtadin,(Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023)	Peran Pondok Pesantren Al Mu'min Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Selopampang	Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Pondok pesantren AlMu'min Muhammadiyah Temanggung dengan sumber dayanya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Selopampang Temanggun.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, adapun perbedaan dan persamaannya yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Putri Apriyanti, yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi pesantren. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan Kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Firdaus, Kamaruzaman, Nur Khalishah, Nur Ramadhini, Oktavianingsih, Fadilatul Ayuningrum, yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi pesantren.

Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian pada Kota Riau, sedangkan penelitian ini pada Desa Gunung Selamat.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Deddi Fasmadhy Satia dharmanto dan Imam Muhtadin, yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang terfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa selopampang, sedangkan penelitian ini terfokus pada pemberdayaan ekonomi pesantren Ath-thohiriyah.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Angga Syahputra, Ismaulina, Khalish Khairina, Zulfikar, Heny Rofizar, yaitu sama-sama membahas tentang ekonomi pesantren. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian santri dan masyarakat sekitar Pesantren Darul Huffazh Al Arief, sedangkan pada penelitian ini di Pesantren Ath-thohiriyah.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Irawan, Darmawati, Nurul Fadhilah, Yovanda Noni, yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi pesantren. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu pada bentuk-bentuk unit bisnis di pondok Pesantren Al Muttaqien Balikpapan, Sedangkan pada penelitian ini Masyarakat Pesantren Ath-Thohiriyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi ini dilakukan di Pesantren Ath-Thohiriyah. Penelitian Desa Gunung Selamat, Kecamatan Bilahulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan Mei 2023 sampai selesai.¹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, sehingga dapat diperoleh analisa data dan fakta yang ditemukan dengan teliti dan cermat mengenai Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam.²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah data pengambilan subjek dilakukan secara sengaja yaitu dengan dipilih dalam mempertimbangkan untuk tujuan tertentu. Subjek sebagai sumber data adalah orang-orang yang tergolong atau terlibat dari kegiatan yang sedang diteliti, memiliki waktu yang memadai untuk di mintai informasi serta dipercaya memberikan informasi akurat. Adapun yang

¹ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 118.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit Kbm Indonesia, 2022), hlm. 6.

menjadi subjek penelitian ini bagian yang berhubungan dengan pondok pesantren Ada 8 yaitu: Pimpinan Pondok Pesantren, Ketua Yayasan Pondok Pesantren, Wakil Kepala Sekolah, Pengawas Pondok Pesantren, Pembina asrama putri, pemilik usaha Kanpontren (kantin Pondok Pesantren) pemilik usaha catering, pemilik usaha kitab.³

D. Sumber data

Sumber data merupakan merancang secara matang strategi dan taktik menjaring data/informasi yang dibutuhkan. Data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer dan data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli, hasil penelitian di lapangan dan menjadi objek penelitian melalui data dan wawancara dengan pemilik usaha Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat.⁵

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah bersumber atau dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat

³ Ida Ayu Nyoman Yuliasuti, dkk. *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 95.

⁴ Anhar, "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis Skripsi," 2021, hlm. 51.

⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), hlm. 29.

Statistik (BPS), buku, laporan dan jurnal, dan artikel yang ada hubungannya dengan objek penelitian ini.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan keterangan atau informasi yang penting dalam sebuah penelitian, keberhasilan dalam penarikan kesimpulan penelitian sangat tergantung kepada teknik yang digunakan dalam mendapatkan data-data. langkah yang paling strategi sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:⁷

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala yang diselidiki. Instrumen yang dapat digunakan yaitu panduan pengamatan, lembar pengamatan. Hasil yang diperoleh dari observasi yaitu: pelaku, perbuatan, waktu, kegiatan, objek dan tempat.⁸

2. Wawancara

⁶ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Pustaka Pelajar, 2017, hlm. 110-111.

⁷ M. Soekarni, dkk, "Metodologi Penelitian Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial Skripsi," 2018, hlm. 48.

⁸ Lukman Waris, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 13-21.

Wawancara merupakan pertemuan dengan Bapak Ahmad, Bapak Yahya, serta Ibu Dewi dan Ibu Maisaroh yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat berkontribusi arti dari suatu topik tertentu. Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara tatap muka dan tanya jawab.⁹

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber dari buku-buku dan jurnal, skripsi yang dicantumkan dalam landasan teori.¹⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Suatu yang dilakukan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan, catatan lapangan dan dokumentasi pribadi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.¹¹

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengelolaan data

Pada jenis penelitian ini, pengelolaan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini data yang

⁹Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," dalam Jurnal *Seandanan: Pengabdian Pada Masyarakat* Volume 2, No. 1, 2022, hlm. 47-49.

¹⁰ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksarra, 2021), hlm. 44-49.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 142-150.

terkumpul sudah dapat dilihat dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Pengelolaan data pada penelitian ini terdiri dari: ¹²

- a. Reduksi data, data yang diperoleh ditulis dalam bentuk proses pemilihan, pemusatan perhatian, serta catatan-catatan tertulis dilapangan dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada pengumpulan data agar memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap hasil penelitian. ¹³
- b. Penyajian data, data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan, mempermudah sekaligus menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana efektivitas pemberdayaan ekonomi pesantren dalam perspektif ekonomi islam (Studi pada pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat). ¹⁴
- c. Kesimpulan dan verifikasi data, merupakan tindakan penelitian dalam menginterpretasikan data, menggambarkan makna dari penyajian data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul. Pada awalnya kesimpulan tersebut masih tertatif, akan tetapi dengan bertambahnya data dan melalui verifikasi yang terus

¹² Andif Victoria, dkk. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*", (Malang: fakultas ilmu keolahragaan universitas negri malang, 2020), hlm. 207.

¹³ Dasep Bayu Ahyar, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 30–31.

¹⁴ Faula Arina, dkk. "*Buku Ajar Metodologi Penelitian*", (CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 6.

dilakukan selama penelitian berlangsung maka kesimpulan tersebut menjadi lebih mendalam dan akurat. Pada penelitian ini, dengan menganalisis faktor-faktor yang menghambat peningkatan pemberdayaan ekonomi pesantren, maka temuan dari suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.¹⁵

2. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan terdiri atas deskripsi dan analisis, isi deskripsi peneliti akan memaparkan data-data atau hasil-hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data diatas. Dari semua data yang terkumpul, kemudian penulis analisis dengan menggunakan metode deskripsi, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena. Dalam hal ini, penulis menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang menggambarkan bagaimana pemberdayaan ekonomi yang ada di pondok tersebut dan bagaimana menurut perspektif ekonomi islamnya.¹⁶

G. Teknik Pengecekan Data dan Keabsahan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pengecekan keabsahan data, untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:¹⁷

¹⁵ Samiaji Saroso, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm. 3-4.

¹⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" dalam *Jurnal Humanika* Volume 21, No. 1 2021, hlm. 43-45.

¹⁷ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 12.

1) Meningkatkan Ketekunan

Yaitu dengan melakukan amatan secara lebih cermat serta berkesinambungan dengan cara itu maka kepastian data dan uraian peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis atau tersusun. Sebagai bekal untuk peneliti agar meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi, buku, hasil penelitian atau data yang terkait dengan judul peneliti karena dengan membaca pengetahuan penelitian akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.¹⁸

2) Menggunakan bahan referensi

Yaitu memiliki bahan pendukung agar membuktikan data yang didapatkan peneliti. Alat-alat penolong didalam penelitian kualitatif seperti kamera, alat rekam suara yang dipergunakan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.¹⁹

¹⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 11.

¹⁹ Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang Sumatra Barat: Penerbit PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 182-185.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah merupakan lembaga pendidikan islam yang untuk memupuk jiwa islamisme pada umat islam. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Didirikan oleh Almarhum Buya KH. Abdul Mutholib Dalimunthe pada Tanggal 13 Juli 1975, setelah beliau meninggal dunia pimpinan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah digantikan oleh H. Muhammad Rofiqi Dalimunthe,SH Anak dari Almarhum buya KH. Abdul Mutholib Dalimunthe.¹

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung selamat terletak di Desa Gunung selamat, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung selamat berada di perlintasan Jalan Lintas Sumatera (Jalinsum), jalan utama antar Provinsi, berjarak \pm 8 Km dari pusat kecamatan dan \pm 30 Km dari pusat Kabupaten Labuhanbatu. dimana banyak sekali kendaraan yang melintas di depan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, baik kendaraan umum maupun pribadi. Hal ini lah yang menjadi daya tarik masyarakat dari luar desa Gunung Selamat bahkan dari luar kabupaten Labuhanbatu untuk memasukkan anaknya di Madrasah Aliyah Pondok

¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 31 Agustus 2023 Pukul 08.30 Wib.

Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat karena akses transportasi yang sangat mudah dan lancar.²

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah berkomitmen untuk memotivasi dan memfasilitasi Santri dan Santriat agar mampu belajar Ilmu Agama dan Ilmu sekolah formal, Yayasan Pesantren Yayasan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat juga terus berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang mencukupi kebutuhan warga yang tinggal dipondok pesantren. Seperti ruang belajar, kantor, perumahan ustadz dan kyai, masjid, asrama, kamar mandi dan sebagainya³

Lingkungan di dalam Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat sangat baik, karena suasana sama seperti pondok-pondok pesantren lainnya, siswa mendapatkan fasilitas yang bisa di pakai 24 jam, siswa di pondok pesantren gunung selamat sebagian besar tinggal di Asrama, tata tempat tinggal dan sanitasi Desa Gunung selamat cukup baik dengan sarana dan prasarana cukup memadai mulai dari kamar tidur, masjid, kamar mandi, lapangan olah raga, kantin, dapur umum, kios bahan-bahan sembako, poskestren, dan sarana umum lainnya. hanya sebagian kecil yang diizinkan pulang kerumah karena rumahnya berada di desa Gunung Selamat.⁴

² Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 31 Agustus 2023 Pukul 08.30 Wib.

³ Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 31 Agustus 2023 Pukul 08.30 Wib.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 31 Agustus 2023 Pukul 08.30 Wib.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat

a. Visi

'Mampu menguasai ilmu agama serta ilmu pengetahuan umum dan teknologi, ikhlas, jujur dan terampil disegala bidang secara berakhlak mulia dalam beragama, bermasyarakat, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT''

b. Misi

Adapun misi dalam rangka mencapai tujuan visi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidikan, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui pelatihan didukung oleh saran prasarana yang memadai.
- 3) Memberikan keteladanan dan bimbingan sehingga terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya berprestasi.
- 5) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab.

- 6) Menanamkan nilai-nilai pendidikan yang islami untuk mewujudkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Ketua Yayasan Pondok Pesantren, 1 September 2023 Pukul 11.00 Wib.

3. Struktur Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

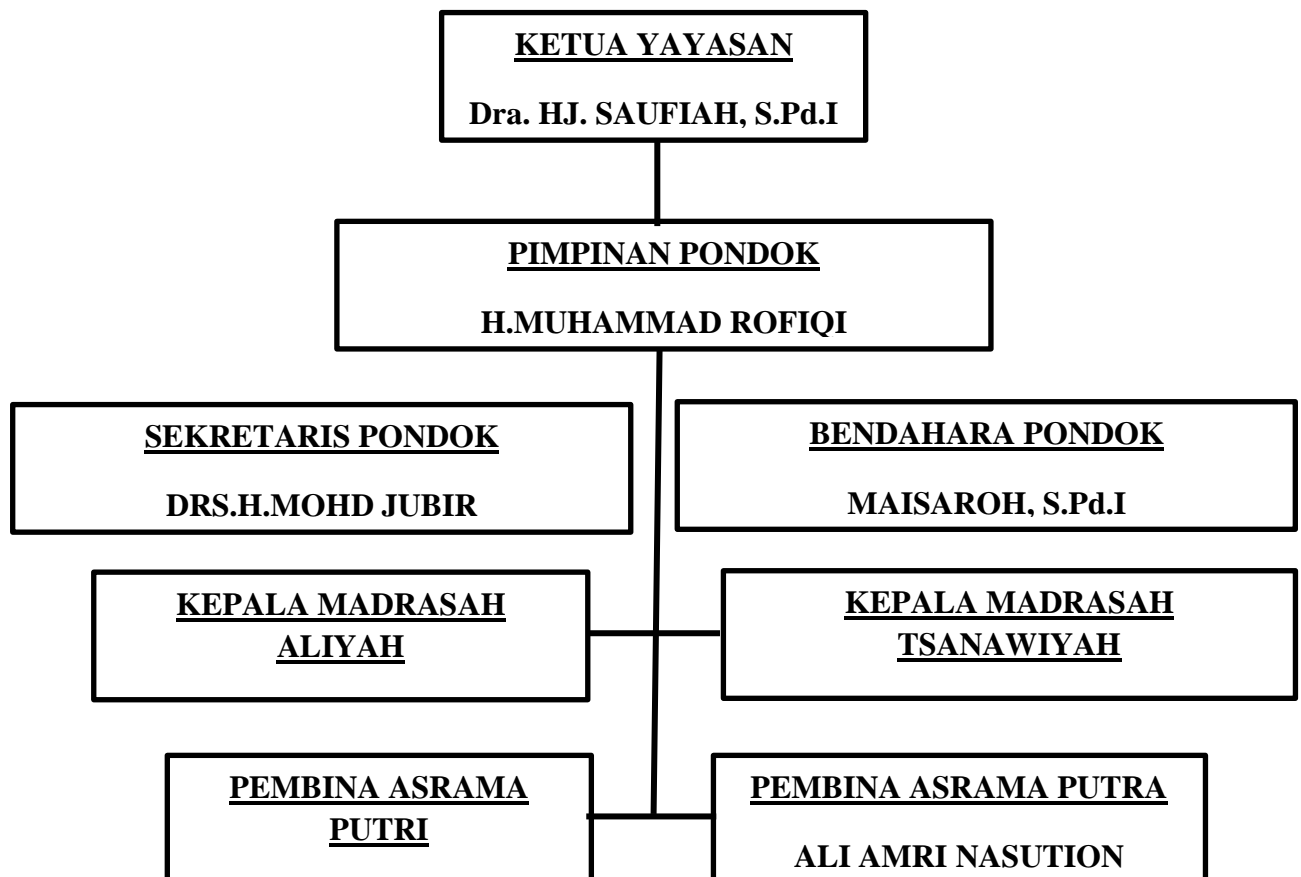
Gambar 4.1



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN ATH- THOHIRIYAH GUNUNG SELAMAT

Kecamatan Bilah Hulu – Kabupaten Labuhanbatu
Jln. Lintas Sumatera No. 29 – 30 Gunung Selamat Kodepos 21462

STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYAH GUNUNG SELAMAT



Sumber: Data Kepala Madrasah Aliyah

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Kepesantrenan

Waktu	Kegiatan
04.00 - 04.15	Bangun tidur/Wudhu
04.15 - 04.45	Qiyamul Lail /Tahajjud
04.45 - 05.30	Sholat Subuh/Kultum
05.30 - 06.00	Baca Al-Qur'an
06.00 - 06.30	Muhadasah
06.30 - 07.00	Senam Pagi
07.00 - 07.10	Mandi
07.10 - 07.30	Sarapan
07.30 - 12.00	Olah Raga/Kebersihan
12.00 - 13.00	Sholat Dzuhur
13.00 - 14.30	Makan Siang
14.30 - 15.30	Kajian Kitab Kuning
15.30 - 16.00	Sholat Ashar/Kultum
16.00 - 17.00	Kajian Kitab Kuning
17.00 - 18.00	Mandi Sore/Kebersihan
18.00 - 18.30	Ceramah Asatidz
18.30 - 19.00	Sholat Magrib
19.00 - 19.30	Makan Malam
19.50 - 20.00	Sholat Isha
20.00 - 21.30	Kajian Kitab Kuning
21.30 - 22.00	Persiapan Tidur
22.00 - 04.00	Tidur Malam

Sumber: Data Kepala Madrasah Aliyah

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

Pemberdayaan ekonomi yang sudah dilakukan oleh Pondok Pesantren memberikan keuntungan kepada masyarakat Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat. Pemberdayaan Ekonomi yang di gerakkan oleh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat yaitu: Kantin Pondok Pesantren (KANPONTREN) menjual aneka makanan, sabun,

perlengkapan santri dan santriwati, Usaha Catering, Usaha Kitab. Pemberdayaan Ekonomi di pesantren Ath-thohiriyah belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Padahal sangat memiliki banyak potensi pembuatan kerajinan tangan seperti: kaligrafi, buket, mainan kunci.

1. Apa saja bentuk usaha yang dikelola Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah?

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari ibu Maisaroh selaku pembina asrama putri. Adapun bentuk usaha yang di lakukan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yaitu⁶:

- a. Unit usaha kantin Pondok Pesantren (KANPONTREN), untuk menyediakan kebutuhan santri dan santriwati seperti jenis makanan kering dan makanan basah, sabun, perlengkapan santri dan santriwati. Dia juga menjual mie yang mana itu paling diminati para santri dan santriwati mereka biasa menyebutnya mie kucing.
- b. Unit usaha catering, untuk menyediakan kebutuhan pokok santri dan santriwati. Usaha ini juga menyediakan makanan dan minuman yang diminati santri dan santriwati seperti bakso dan minuman rasa-rasa seperti: rasa stroberi, rasa coklat, rasa anggur dll.
- c. Unit usaha kitab, menyediakan berbagai macam kitab salah satunya yaitu kitab nahwu, sorof, tafsir, ta'limul muta'alimu, kitab kuning dan

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Maisaroh, Pembina Asrama Putri, 2 September 2023 Pukul 13.30 Wib.

masih banyak lagi. Kitab ini biasa dipergunakan pada waktu belajar agama saja..

- d. Unit usaha kaligrafi adalah Unit usaha kerajinan santri dan santriwati. Salah satu seni yang termasuk dalam seni rupa yang menekankan keindahan yang terdapat pada bentuk-bentuk huruf hijaiyah yang telah dimodifikasi sehingga memiliki nilai estetika. Contoh : Kaligrafi modern, Kaligrafi ekspresif, dan Kaligrafi kontemporer.
- e. Unit usaha buket merupakan Unit usaha kerajinan santri dan santriwati. Rangkaian dari beberapa jenis bunga dan dedaunan yang di rangkai dengan kreatif yang biasanya diberikan sebagai hadiah wisuda, ulang tahun, atau perayaan lainnya kepada teman atau orang terkasih.
- f. Unit usaha mainan kunci adalah Unit usaha kerajinan santri dan santriwati. Hiasan kecil yang digunakan untuk mengaitkan suatu benda kecil dengan lubang kunci. Gantungan kunci biasanya terbuat dari logam, plastik, atau bahkan karet. Gantungan kunci juga merupakan salah satu pernak pernik yang sangat unik.

2. Kapan mulai berdirinya usaha-usaha tersebut?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti langsung dengan ketiga pemilik usaha (Usaha KANPONTREN, Usaha Cantering, Usaha Kitab) tersebut masing-masing memiliki perbedaan Usaha. Pertama Usaha

Bapak Yahya⁷ yaitu usaha KANPONTREN mulai berdirinya usaha tersebut dimulai sejak tahun 2018, Bapak Yahya mengatakan bahwa dulunya usahanya hanya menjual jajanan saja seperti makanan kering, namun seiring waktu ke waktu bapak Yahya mulai menjual berbagai macam kebutuhan para santri maupun santriwati seperti perlengkapan baju sekolah, rok, lobe dan sejak saat itu bapak Yahya mengatakan perkembangan usahanya lancar dan maju.

Kedua Usaha Ibu Dewi istri Bapak Ahmad⁸ yaitu usaha Bm (Catering) mulai berdirinya usaha tersebut sejak tahun 2022 awalnya Ibu Dewi dan Pak Ahmad membuka usaha bayar makan diperuntukkan hanya santri saja sejak berjalannya waktu dan sekarang usaha tersebut mulai berjalan dan berkembang dengan berbagai usahanya, mereka juga menjual makanan berupa bakso cucuk, minuman rasa-rasa dan minuman senja, sebagaimana ungkapan dari istri Bapak Ahmad usaha ini sangat diminati para santri dan santriwati.

Ketiga Usaha Ibu Sofiah⁹ yaitu usaha kitab kuning ini mulai berdirinya usaha tersebut sejak tahun 2019 akan tetapi sebelumnya usaha kitab kuning ini di pegang oleh Ustad M. Rofiqi Dalimunthe yaitu sebagai pimpinan pondok pesantren Ath-thohiriyah. Setelah itu jualan

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Yahya, Pemilik Usaha KANPONTREN, 5 September 2023 Pukul 14.30 Wib.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Istri Bapak Ahmad, Pemilik Usaha Catering, 6 September Pukul 08.00 Wib.

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Pemilik Usaha Kitab, 7 September 2023 Pukul 01.50 Wib.

kitab kuning ini dipegang oleh Ibu Sofiah pada tahun 2019 dan sampai sekarang usaha ini di percayakan oleh Ibu Sofiah, Usaha ini juga mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah murid ajaran tahun baru dari tahun sebelumnya dan sampai saat sekarang.

3. Siapa yang mengelola usaha-usaha tersebut?

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah selaku Kepala Yayasan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah¹⁰ dan ungkapan masing-masing pemilik usaha, usaha ini di jalankan oleh pihak keluarga pondok pesantren. Usaha KANPONTREN ini dimiliki oleh Bapak Yahya ia mengatakan bahwa usaha tersebut sebenarnya turun temur dari keluarga mereka, Bapak Yahya adalah anak dari AlmBuya KH. Abdul Mutholib Dalimunthe selaku pimpinan pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat. Usaha Bapak Ahmad merupakan usaha Catering ia mengatakan bahwa ia adalah anak dari Bapak Alm Abdul Roni yang dulunya merupakan kepala sekolah madrasah aliyah dan kepala yayasan pondok pesantren Ath-thohiriyah Gunung Selamat. Usaha kitab oleh Ibu Sofiah ia mengatakan bahwa Ibu tersebut seorang guru tsanawiyah serta kepala yayasan pondok pesantren Ath-thohiriyah Gunung Selamat.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Kepala Yayasan Pondok Pesantren, 9 September 2023 Pukul 16.00 Wib.

2. Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat.

Efektivitas yang telah diterapkan agar mendapatkan hasil yang baik dari kegiatan yang dijalankan di dalam Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat..

1) Apakah usaha-usaha di Pondok Pesantren Ath-thohiriyah mengalami perkembangan?

Berdasarkan wawancara dengan Ustad Muhammad Rofiqi selaku Pimpinan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah¹¹ mengatakan bahwa perkembangan usaha-usaha pondok pesantren sudah mengalami perkembangan akan tetapi hasil usaha tersebut hanya untuk pribadi masing-masing saja. Adapun potensi usaha yang ada di dalam pondok pesantren seperti Kaligrafi, Buket dan mainan kunci akan tetapi belum mengalami perkembangan di karenakan sebagai berikut:

- a. Potensi Unit Usaha yang ada di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah belum mengalami perkembangan yang signifikan terutama dalam pengelolaan manajemen secara *professional*, serta minimnya pemanfaatan *technology* dan keterbatasan dari segmen pasar.
- b. Pengelolaan dan pertanggung jawaban potensi usaha yang ada di pondok pesantren Ath-thohiriyah masih menjadi kewenangan penuh

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ustad Muhammad Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 11 September 2023 Pukul 03.00 Wib.

pihak yayasan pondok pesantren, sehingga pengelolaan potensi unit usaha yang ada baik masih sangat terbatas.

- c. Lemahnya aspek manajemen dalam pengelolaan potensi usaha pesantren membutuhkan penguatan dan pendampingan untuk pengembangan unit usaha yang lebih baik.
- d. Kegiatan Potensi usaha di pesantren Ath-Thohiriyah belum memberikan kontribusi yang maksimal pada pondok pesantren.

2) Berapa omzet usahanya pertahun?

Berdasarkan hasil Wawancara di Pondok Pesantren yang diberikan Pimpinan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dana untuk pengembangan usaha sebanyak 20 juta yakni untuk usaha kantin Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah seperti makanan ringan, perlengkapan untuk santri maupun santriwati, Usaha Bapak Yahya yaitu Kantin Pondok Pesantren (KANPONTREN),¹² hasil keuntungan bapak Yahya perbulan sekitar 2,5 juta dan itu terjadi tidak menetap kadang 1juta kadang 2 juta perbulannya dan pertahun keuntungan yang di dapat mencapai hingga 30 juta, kedua berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha catering, dana untuk pengembangan usaha sebanyak 25 juta yakni untuk usaha catering Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah seperti: kebutuhan makan santri, tidak hanya itu bapak ahmad juga menjual minuman rasa-rasa dan bakso. Usaha Ibu Dewi Istri Bapak Ahmad yaitu Catering¹³, keuntungan

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak yahya, Pemilik Usaha KANPONTREN, 13 September 2023 Pukul 09.00 Wib.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Istri Bapak Ahmad, Pemilik Usaha Catering, 15 September 2023 Pukul 10.00 Wib.

bapak Ahmad perbulan sekitar 4 juta dan pertahun omzetnya mencapai hingga 48 juta, ketiga berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha kitab, dana untuk pengembangan usaha sebanyak 1 juta yakni: kitab nahwu,sorof, ta'lim mutaalim dll¹⁴. Omzet usaha kitab kuning setelah memegang jualan kitab kuning ini salah salah satunya yaitu kitab nahwu,sorof, ta'lim mutaalimdll. Keuntungan ibu sofiah pertahunnya mencapai 2 juta.

3) Apakah dari usaha tersebut dapat mengubah pendapatan pesantren atau santri/santriwati?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak pengurus pesantren¹⁵. Ia mengatakan bahwa usaha-usaha yang ada di pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, seperti unit usaha Kantin Pondok Pesantren disingkat dengan KANPONTREN, Unit Usaha Catering, Unit Usaha Kitab yang ada di Pondok Pesantren Ath-thohiriyah ini merupakan usaha pribadi masing-masing dan sama sekali tidak menambah ataupun mengubah pendapatan pesantren ataupun santri/santriwati, akan tetapi usaha-usaha yang ada di pesantren ini sangat menjadi kebutuhan sehari-hari Pondok pesantren dan para santri maupun santriwati.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Pemilik Usaha Kitab, 16 September 2023 Pukul 11.00 Wib.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Mohmd Jubir, Pengawas Pondok Pesantren Ath - Thohiriyah, 18 September 2023 Pukul 12.00 Wib.

Saran peneliti untuk usaha ini harus di kelola secara baik untuk kepentingan perkembangan Pondok Pesantren dengan sistem bagi hasil yang dikenal dengan mudharabah.

4) Apa kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dalam menjalankan usahanya?

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Abi Wakil Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ath-thohiriyah kendala yang dihadapi yaitu¹⁶:

- a. Keterbatasan modal, Karena perlu diketahui bahwa Pesantren Ath-Thohiriyah adalah Pesantren swasta dan bukan negeri jadi Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Hambatan dari setiap orang atau organisasi untuk memulai atau mengembangkan bisnis cenderung terletak pada ketersediaan modal. Sebenarnya pondok pesantren Ath-Thohiriyah ini sangat memiliki banyak potensi lain yang dimiliki yang mana disebutkan oleh Bapak Ahmad, potensi lain yang dimiliki oleh pondok pesantren Ath-thohiriyah adalah usaha kerajinan tangan seperti seperti Kaligrafi, Buket, Mainan kunci. Namun untuk mewujudkan usaha tersebut masih terkendala akan modal yang begitu besar.
- b. Lokasi Kurang Strategis, Yang berada di dalam pesantren yang kurang memadai seperti kurangnya pondok-pondok (gazebo) untuk

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad, Wakil Kepala Sekolah, 20 September 2023 Pukul 08.30 Wib.

orang tua murid yang datang ke pesantren adapun lainnya yaitu lokasi pesantren Ath-Thohiriyah kurang memadai (strategis) perlu diketahui bahwa pesantren Ath-Thohiriyah terletak sangat strategis seperti di pinggir jalan raya akan tetapi lokasinya tidak berdekatan dengan pusat perdagangan atau perkantoran dan ini akan berpengaruh pada keterbatasan konsumen nantinya.

- c. Ketatnya Persaingan, banyaknya pesantren lain yang lebih unggul yang membuat pesantren Ath-Thohiriyah ini menjadi sedikit kurang diminati orang. Akan tetapi walaupun seperti itu pesantren Ath-thohiriyah tetap tidak pantang menyerah dalam mengembangkan Pesantren Ath-Thohiriyah ini, seperti yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yaitu menyebarkan brosur spanduk setiap tahunnya ke sekolah maupun ke masyarakat lain. Pondok pesantren Ath-Thohiriyah juga membuat program-program seperti ceramah setiap jum'at pergi ke berbagai kampung, membuat tablig, silat dan olah raga lain agar santri/santriwati tidak jenuh di dalam pesantren.

C. Hasil Analisis Penelitian

Dari hasil analisis peneliti maka pembahasan hasil peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa yang menjadi bentuk usaha yang ada di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah ada 6 bentuk usaha yaitu: KANPONTREN, Unit Catering, Unit Usaha Kitab. Usaha

Kaligrafi, Usaha Buket, Usaha Mainan Kunci. Akan tetapi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah hanya menerapkan Unit usaha seperti KANPONTREN, Unit usaha Catering, Unit usaha Kitab saja. Potensi kerajinan tangan lain seperti Unit usaha kaligrafi, buket,mainan kunci belum berjalan dengan efektif dikarenakan masih terkendala akan modal yang begitu besar.

Mulai berdirinya usaha-usaha Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah ini seperti usaha KANPONTREN berdirinya usaha ini sejak tahun 2018 dengan menjual kebutuhan para santri dan santriwati yaitu perlengkapan sekolah, makanan kering,sabun. Usaha Catering, usaha ini berdiri dari tahun 2022 hingga sekarang Usaha ini menjadi kebutuhan bahan pangan santri maupun santriwati tidak hanya itu usaha ini juga menjual makanan seperti bakso dan minuman rasa-rasa yang katanya sangat diminati santri/santriwati. Usaha Buku Kitab, awal mula berdirinya usaha ini sejak tahun 2019 yang sebelumnya usaha ini di pegang oleh pimpinan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah ditahun 2019 hingga sekarang usaha ini menjadi kepercayaan untuk Ibu sofiah, usaha ini mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah murid ajaran tiap tahun baru.

Usaha-usaha ini di kelola atau dijalankan oleh pihak-pihak dari keluarga pondok pesantren Ath-thohiriyah secara turun temurun dan tidak boleh di kelola dari pihak sembarangan dari luar yang tidak memiliki ikatan keluarga dari Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat.

2. Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat.

Usaha-Usaha yang ada di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah sudah mengalami perkembangan akan tetapi hasil usaha tersebut hanya untuk individu masing-masing yang mengelola usaha-usahanya, potensi usaha kerajinan tangan seperti kaligrafi, buket, mainan kunci tidak mengalami perkembangan dikarenakan keterbatasan modal pada pondok pesantren.

Hasil dari usaha-usaha Pondok Pesantren omzetnya berbeda-beda, usaha KANPONTREN perbulan sekitar 2,5 juta dan pertahunnya mencapai hingga 30 juta. Usaha Catering perbulan sekitar 4 juta dan pertahun omzetnya itu mencapai hingga 40 juta, usaha Buku Kitab Ibu Sofiah yaitu kitab kuning, nahwu, sorof dll. Pertahun menghasilkan hingga 2 jutaan.

Unit Usaha Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah adalah usaha yang didirikan pribadi masing-masing yang mana usaha ini tidak sama sekali memberikan kontribusi bagi pihak pesantren, tidak menambah ataupun mengubah pendapatan pesantren atau santri/santriwati. Oleh sebab itu usaha-usaha yang ada di pesantren ini sangat menjadi kebutuhan sehari-hari pondok pesantren dan para santri dan santriwati yang berada di dalam pondok pesantren Ath-Thohiriyah.

Kendala-kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Ath-thohiriyah dalam menjalankan unit usaha-usaha yang pertama adalah keterbatasan modal, Lokasinya yang kurang strategis, ketatnya persaingan.

3. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Pemberdayaan Ekonomi Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat

Konsep Pemberdayaan masyarakat telah Rasulullah SAW gunakan. Beliau memberikan contoh tentang prinsip keadilan, persamaan, tolong-menolong, dan partisipasi dalam masyarakat. Sikap toleransi yang pokok tersebut sudah diterapkan sejak pemerintahan Rasulullah SAW. Di antara prinsip-prinsip tersebut terdapat kaitannya dengan pemberdayaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, yaitu:

a. Prinsip Keadilan

Penerapan keadilan pada aktivitas ekonomi, Adanya prinsip larangan transaksi yang bisa merugikan pihak lain, contohnya seperti: larangan riba, gharar, dharar, dan lainnya. Dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi Islam di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat telah menerapkan prinsip keadilan, yang mana masyarakat yang meletakkan barang dagangan di unit usaha KANPONTREN. Dengan menerapkan prinsip bagi hasil artinya pihak pondok pesantren tidak meraih keuntungan secara berlebihan, melainkan bagi hasil dengan masyarakat yang menaruhkan barang dagangnya.

b. Prinsip Persamaan

Prinsip persamaan, dalam lingkungan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, memicu semua pihak untuk terus-menerus bersama memajukan serta membenahi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan

berbagai sumber daya yang tersedia. Pada kegiatan pemberdayaan ekonomi Islam pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat telah menerapkan prinsip persamaan, yang mana usaha itu dibuat tidak cuma semata-mata untuk pondok pesantren itu sendiri namun juga diberikan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pondok Pesantren memfasilitasi lapangan pekerjaan untuk para masyarakat, sehingga masyarakat memiliki penghasilan yang dapat membantu kebutuhan masyarakat sekitar.

c. Prinsip Partisipasi,

Prinsip partisipasi dengan memasukkan kedudukan dengan masyarakat Pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat secara langsung dan aktif menjadi penjamin dalam pengambilan keputusan serta untuk pengembangan diri, kehidupan, dan lingkungan. Pada kegiatan pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat sudah menjalankan prinsip partisipasi, dimana para masyarakat sekitar diberikan lapangan pekerjaan untuk diberdayakan supaya para masyarakat dapat berkembang dan mampu memenuhi kehidupan sehari-hari.

d. Prinsip Tolong-Menolong (*Ta'awun*)

Prinsip Al-Ta'awanun, Unit usaha KANPONTREN yang dijalankan di Pondok Pesantren Ath-thohiriyah Gunung Selamat menggunakan sifat Al-Ta'awanun yaitu saling tolong-menolong sesama manusia, dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat

setempat, sekaligus meringankan beban perekonomian keluarga mereka. Dengan menggunakan sistem buruh harian, yang mana tiap-tiap barang dagangan dihargai sesuai perjanjian pemilik usaha dengan pihak pondok pesantren.

Dalam prespektif ekonomi islam, dampak yang dihasilkan dari bekerja dan berusaha berupa kreasi, baik berupa fisik maupun non fisik harus mengarah pada kemaslahatan, tidak sebaliknya. Islam melarang umat manusia berbuat zalim kepada orang lain, atau menerapkan aturan yang tidak benar dalam mencari harta, melainkan mendukung penggunaan segala cara secara adil dan jujur dalam memperoleh harta kekayaan. Sumber ekonomi dan potensi material kekayaan sebaiknya memperlakukan dengan baik, karena merupakan nikmat Allah SWT kepada umatnya. Manusia dianjurkan mengelola dan terus memperhatikan kelestariannya.

Sebagaimana hasil wawancara dapat diketahui bahwa kerja sama antar masyarakat dan pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dalam kegiatannya mereka menjalankan kerja sama dengan bagi hasil sesuai kesepakatan bersama, jika dilihat dalam pandangan ekonomi islam (Muamalah) bahwa unit usaha tersebut masuk dalam akad Mudharabah. Unit usaha yang ada di Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat merupakan unit usaha yang mengaplikasikan akad Mudharabah, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih, pada suatu perjanjian pembagian keuntungan. Hasil keuntungan dana tersebut dibagi bersama

atas kesepakatan. Keuntungan yang diperoleh di kemudian hari bagiannya harus ditetapkan sejak awal akad dibuat. Kedua belah pihak dalam pembagian hasil berdasarkan akad yaitu sesuai persentase yang sudah disepakati bersama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi maka diketahui bahwa pemberdayaan yang ada di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat sesuai dengan ekonomi islam yang tujuan dari hasil pemberdayaannya tidak hanya untuk memperoleh keuntungan secara material akan tetapi juga bertujuan untuk kemaslahatan umat yaitu pondok dan penduduk sekitar pondok dengan kata lain dampak dari pemberdayaan yang dimiliki dapat menguntungkan bagi pondok dan penduduk pondok tersebut. Seperti pemberdayaan dalam lingkungan pengembangan masyarakat Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat supaya mereka bisa secara mandiri melakukan upaya-upaya perubahan kualitas kehidupannya baik yang melekat tentang kesejahteraan dan keselamatannya di dunia maupun kesejahteraan dan keselamatannya di akhirat.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan untuk lebih

menyempurnakan penelitiannya, beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, biaya, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Keterbatasan data yang diperoleh dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.
3. Keterbatasan dari literatur dalam memperoleh informasi berkaitan dengan yayasan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas setelah dilakukan interpretasi dan analisa pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah terhadap efektivitas pondok, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat ada 6 yaitu KANPONTREN (kantin pondok pesantren), Unit Usaha Catering, Unit Usaha Kitab, Kaligrafi, Buket, Mainan kunci. Dimana pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Pemberdayaan ekonomi yang sudah berjalan efektif yaitu KANPONTREN, Unit Usaha Catering, Unit Usaha Kitab. Dikatakan efektif karena dapat mencapai target yang ada. Sedangkan pemberdayaan Kaligrafi, Buket, Mainan Kunci dikatakan tidak efektif karena tidak mencapai target yang ada dikarenakan keterbatasan modal.
2. Dalam pandangan ekonomi Islam tentang pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dapat di ukur melalui 3 aspek pemberdayaan masyarakat. 4 aspek pemberdayaan masyarakat yaitu: Prinsip keadilan, Prinsip persamaan, Prinsip partisipasi, Prinsip tolong-menolong. Dengan adanya 4 prinsip tersebut Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dapat terpenuhi atau sesuai dengan prinsip ekonomi islam dan dapat melakukan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, sebagai upaya dalam rangka menganalisis efektivitas pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat. Adapun saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan baik bagi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dan pembaca.

1. Bagi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, agar Pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dapat terus mengembangkan pemberdayaan ekonomi di pondoknya sehingga dapat terus meningkatkan kualitas usaha-usaha yang berada di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dan tetap memperhatikan perspektif ekonomi islam dan semakin banyak usaha yang di dirikan maka semakin banyak keuntungan yang di peroleh. Oleh karena itu, Pemberdayaan ekonomi dapat membantu kebutuhan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dapat berjalan mandiri tanpa perlu bantuan dari manapun.
2. Bagi pembaca, Agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang meneliti tentang beberapa unit usaha yang berada di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dapat meneliti tentang pemberdayaan ekonomi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. *Nucl. Phys.* Pertama. Vol. 13. makassar: syakir Media Press, 2021.
- Ahmad Mustanir, Hariyanti Hamid, Rifni Nikmat Syarifuddin. *Perencanaan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Ainah, Nurul. "Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pondok Pesantren Az-Zikra DDI Kersik Putih Batulicin)," 2023.
- Alaslan, Amtai. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021.
- Amruddin, Ickhsanto Wahyudi, Darwin Damanik, Eliawaty Purba, Muhammad Umar A, Wawan Ruswandi, Wenny Desty Febrian, I Gede Cahyadi Putra, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Anhar. "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis," 2021.
- Apriyant, Putri. "Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan) Skripsi," 2017.
- Arindya, Radita. *Efektivitas organisasi tata kelola minyak dan gas bumi*. Edited by S.HI Lutfiah. surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.
- Asrijal, Andi. *Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran (Efektivitas Pelaksanaan Dan Kendala Yang Dihadapi)*. Edited by Afrida dan Winda. Pertama. CV. Mitra Cendekia Media, 2022.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, n.d.).
- Daniel Setiawan, Madhakomala, Ucu Cahyana. *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer*. Edited by Nia Duniawati. Pertama. Penerbit Adab, 2022.

- Deddi Fasmadhy Satiadharmanto, Imam Muhtadin. "Peran Pondok Pesantren Al Mu'min Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Selopampang" 3, no. 1 (2023): 32–33.
- Dzulfikar, Angga. *Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Pemilikan Rumah*. makassar: Irawan Massie, 2022.
- Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." *Jurnal Moderat* 6, no. 1 (2020): 138–39.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021): 43–45. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak*. Edited by Susanto. Kedua. Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasana, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, Lukman Waris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, S R I Jumiati, Leli Honesti, S R I Wahyuni, Erland Mouw, Imam Mashudi, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by M.Hum Yuliatry Novita. Pertama. Padang Sumatra Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Firdaus, Kamaruzaman, Nur Khalishah, Nur Ramadhini, Oktavianingsih, Fadilatul Ayuningrum. "Efektivitas Pendidikan Dan Perberdayaan Ekonomi Di Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan." *Tanjak: Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 101. <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak/article/view/246>.
- Hana, U a, S R Syafira, and ... "Peran Pesantrenpreneur Dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah." *MALIA: Jurnal Ekonomi* ... 14, no. 1 (2022): 29–30. <https://doi.org/10.35891/ml.v14i1.3680>.
- Harmoko, Ismail Kilwalaga, Asna, Siti Rahmi, Vera Selviana Adoe, Dyanasari, Faula Arina. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Hasniati, Ridha Nurul Mutia, Annisa. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2021): 17–18.

- Ilham, Dian Indri Yunita. *Efektivitas Kebijakan “Belajar Daring” Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*. Edited by Nur Wahid. Pertama. Jawa tengah: wawasan Ilmu, 2022.
- Iryana, Wahyu. *Sejarah Pergerakan Nasional Melacak Akar Historis Perjuangan Bangsa Indonesia Dan Kiprah Kaum Santri Dalam Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Pertama. Jakarta: Prenada Media, 2022.
- Ismay, Warzuqni Syahfitri. “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pangan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar),” 2019.
- Kariyanto, Hendi. “Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern.” *Jurnal Pendidikan “Edukasia Multikultura”* 2, no. 2 (2020): 18. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4646>.
- Kompri. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Edited by Irvan Fahmi. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Kurniawati, Renny, Indrani Dharmayanti, Intan Maria Lewiayu, Eko Pratomo, and Budi Hartono. “Analisis Efektivitas Program Fasilitasi Penumbuhan Wirausaha Baru Di Pondok Pesantren Analysis on the Effectiveness of New Entrepreneur Development.” *Dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri Dan Rantai Pasok* 1 (2020): 47–55. <https://jurnal.poltekapp.ac.id/index.php/SNMIP/article/view/783/90>.
- M. Soekarni, Syarif Hidayat, Tri Nuke Pudjiastuti, and Abdul Malik Gismar. “Metodologi Penelitian Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial,” 2018.
- Masrul efendi Umar Harahap. “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.” *De La Macca* 01, no. 1 (2018): 192–93.
- Miftahuddin, Fajri. “Efektivitas Program Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Little Bandung Dalam Meningkatkan Pemasaran Industri Kreatif Kota Bandung (Studi Kasus Little Bandung Store Di Petaling Jaya-Malaysia),” 2020.
- Moorcy, Nadi Hernadi, Tamzil Yusuf, and Pudjiati Pudjiati. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Penajam.” *Abdimas Universal* 2, no. 2 (2020): 68. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i2.62>.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Ns. Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Iddin, Mochamad Doddy Syahirul Alam, Mutia Lisy, Dasep Bayu Ahyar. “Metodologi Penelitian Kualitatif.”

edited by Fatma Sukmawati, Pertama., 30–31. Surakarta: Pradina Pustaka, 2022.

Muhammad Tri Ramdhani, Nashihatud Diniyah Jahro, Ariyadi. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Pendidikan New Normal*. Edited by Mariya Ulfah. Pertama. Yogyakarta: K-Media, 2021.

Mulyadi, Muamar Al Qadri, Sri WPutro, Aisyah Nuraminini, ahyuningsih, Dede Satriani SAM, Puji Afriyeni, Suryati Eko, Supriyanto, Deltri Apriyeni, Rizqa Arimurti. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Edited by M.Pd Dr. Ir. Mulyadi, M.Si., H. Muamar Al Qadri. Pertama. Bengkulu: Cv. Dotplus Publisher, 2021.

Nasution, Sangkot. “Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan.” *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 130–33.

Nofriansyah, Deny. *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Novlie Manopo, Debby Christina Rotinsulu, Sri Murni. “Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 17, no. 2 (2019): 6–7.

Nurgiarta, Desy Amelia, and Weni Rosdiana. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Inovasi Desa (PID) Di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.” *Jurnal Universitas Negeri Surabaya* 7, no. 3 (2019): 4–7.

Prasetyo, Andif Victoria; Dedi Ardiyanto; Estrado Isaci Selestiano Rodriguez; Hafidz Gusdiyanto; Hanik Maslacha; Hendra Arya Utama; Iwan Fachrozi; Matheos Jerison Boru; Ndaru Kukuh Masgumelar; Nurika Dyah Lestariningsih; Pinton Setya Mustafa; Syaiful Romadhana; Ta. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang, 2020.

Radjab, Enny, and Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar, 2017. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Ramdhayanti, Achmad Saeful dan Sri. “Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam.” *Syar'ie* 3 (2020): 5–6.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit Kbm Indonesia, 2022.

Saimima, M Sahrawi, and Elfridawati Mai Duhani. “Kajian Seputar Model Pondok Pesantren Dan Tinjauan Jenis Santri Pada Pondok Pesantren Darul

- Qur'an Al Anwariyah Tulehu." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2021): 4. <https://doi.org/10.33477/alt.v6i1.1858>.
- Sany, Ulfi Putra. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur ' an." *Dalam Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 35–36.
- Saroso, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Shohib Muslim¹, Rokiyah², Hudriyah Mundzir³. "Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Wujud Efektivitas Kemandirian Ekonomi." *Jurnal Jpm* 2, no. 2 (2023): 571–73.
- Sidqoh, Fajriyatus. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Dukuh Kabunan Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal)," 2018.
- Sukardi, M. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Susilo, Adib. "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam." *Falah* 1, no. 2 (2016): 201–7. <https://doi.org/10.22219/jes.v1i2.3681>.
- Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra, 2018.
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 67–68. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>.
- Syahputra, Angga, Ismaulina Ismaulina, Khalish Khairina, Zulfikar Zulfikar, and Heny Rofizar. "Pendekatan Ekonomi Syariah Bagi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren." *Jurnal Dimasejati* 4, no. 1 (2022): 127–28. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v4i1.10823>.
- Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 47–49. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>.
- Utama, Rony Edward. "Strategi Pembiayaan Pesantren Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Dalam Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 117–34. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.117-134>.
- Yulivan, Ivan. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Pertahanan*, 2021.

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 26 Agustus 2023 pukul 13.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Bapak Mohmd Jubir, Pengawas Pondok Pesantren, 27 Agustus 2023 pukul 10.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Ketua Yayasan Pondok Pesantren, 30 Agustus 2023 pukul 15.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 31 Agustus 2023 pukul 08.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 31 Agustus 2023 pukul 08.30 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Ketua Yayasan Pondok Pesantren, 1 September 2023 pukul 11.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Maisaroh, Pembina Asrama Putri, 2 September 2023 pukul 13.30 Wib.

Hasil Wawancara dengan Bapak Yahya, Pemilik Usaha KANPONTREN, 5 September 2023 pukul 14.30 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Istri Bapak Ahmad, Pemilik Usaha Catering, 6 September pukul 08.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Pemilik Usaha Kitab, 7 September pukul 01.50 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Kepala Yayasan Pondok Pesantren, 9 September 2023 pukul 16.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren, 11 September 2023 pukul 03.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Bapak Yahya, Pemilik Usaha KANPONTREN, 13 September 2023 pukul 09.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Istri Bapak Ahmad, Pemilik Usaha Catering, 15 September pukul 10.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sofiah, Pemilik Usaha Kitab, 16 September pukul 11.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Pengawas Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, 18 September 2023 pukul 12.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad, Wakil Kepala Sekolah, 20 September 2023 pukul 08.30 Wib.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Siti Sarah Dalimunthe
2. Nim : 1940200144
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Desa Gunung Selamat, 04 Maret 2001
5. Anak Ke : 3
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Gunung Selamat Kec. Bilahhulu
Kab. labuhanhatu
10. Tel. Hp : 081996737057
11. E-mail : sitisarahdalimunthe04@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm.Drs H Abdul Roni Dalimunthe
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : Desa Gunung Selamat
 - d. Telp/HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Hj Erlina Harahap S.M
 - b. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - c. Alamat : Sabungan
 - d. Telepon/Hp : 082166132169

III. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 112185 Siluang 1 Tamat Tahun : 2007-2013
2. SMP : MTs Ath-Thohiriyah Gunung Selamat : Tamat Tahun: 2013-2016
3. SMA : MAS Ath-Thohiriyah Gunung Selamat: Tamat Tahun: 2016-2019

PANDUAN WAWANCARA

“EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah) Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah :

Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

1. Apakah saja bentuk usaha yang di kelola Pondok Pesantren Ath-thohiriyah?
2. Kapan mulai berdirinya usaha-usaha tersebut?
3. Siapa yang mengelola usaha-usaha tersebut?

Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren Ath-thohiriyah

1. Apakah usaha-usaha di Pondok Pesantren ath-thohiriyah mengalami perkembangan?
2. Berapa omzet usahanya pertahun?
3. Apakah dari usaha tersebut dapat menambah pendapatan pesantren atau santri/wati?
4. Apa kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Ath-thohiriyah dalam menjalankan usaha nya?

Dokumentasi Penelitian

Wawancara Dengan Ustadz M. Rofiqi, Pimpinan Pondok Pesantren



Wawancara dengan Bapak Mohd Jubir, Pengawas Pondok Pesantren



Wawancara dengan Ibu Sofiah, Ketua Yayasan Pondok Pesantren



Wawancara Dengan Ibu Maisaroh, Pembina Asrama putri



Wawancara dengan Bapak Yahya, Pemilik Usaha KANPONTREN



Wawancara Dengan Ibu Dewi Istri Bapak Ahmad, Pemilik Usaha Catering



Wawancara dengan Ibu Sofiah, Pemilik Usaha Kitab



Wawancara Dengan Bapak Ahmad, Wakil Kepala Sekolah



new Skripsi Siti Sarah Dalimunthe (2)

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	9%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%

22	d1pvbitb-tkj-usbjj-tanjung-selor.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
24	Hadis Turmudi. "Pembangunan Desa : Pemanfaatan Potensi Desa Berbasis Kearifan lokal di Tawang Sari Kabupaten Boyolali", Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum, 2023 Publication	<1 %
25	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
26	Fina Oktafiani, Malahayatie Malahayatie, Razali Razali, Rahmawati Rahmawati. "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH PEMBORONG KOPI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT BLANG RAKAL KECAMATAN PINTU RIME GAYO KABUPATEN BENER MERIAH", Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 2023 Publication	<1 %
27	Submitted to Idaho State University Student Paper	<1 %
28	Theguh Saumantri, Jefik Zulfikar Hafizd. "REKONSTRUKSI PSIKOANALISIS HUMANIS DIALEKTIK ERICH FROMM DALAM PENDIDIKAN PESANTREN", Rausyan Fikr:	<1 %



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1936/in.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

05 Juli 2022

Yth. Bapak;

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Sarah Dalimunthe
NIM : 1940200144
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-tohiriyah Gunung Selamat).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 4629 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset
25 Agustus 2023

Yth; Mudir Pondok Pesantren Ath-tohiriyah

Dengan hormat, dengan ini kami menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Sarah Dalimunthe
NIM : 1940200144
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-tohiriyah)". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYAH GUNUNG SELAMAT

Jln. Lintas Sumatera No. 29 – 30 Gunung Selamat
Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara

Gunung Selamat, 26 Agustus 2023

Hal : Balasan Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-
Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan nomor 4629/Un.28//G.1//G.4c/TL.00/08/2023. Bersama ini kami menyetujui pelaksanaan riset penelitian dan memberikan izin riset yang bertujuan untuk pembuatan skripsi kepada:

Nama : Siti Sarah Dalimunthe

NIM : 1940200144

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah)**

Demikian surat balasan riset ini kami sampaikan dan diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Gunung Selamat, 26 Agustus 2023

Pimpinan Pondok Pesantren

Ath-Thohiriyah Gunung Selamat



MUHAMMAD ROFIQI DALIMUNTHER, SH



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYAH GUNUNG SELAMAT

Jln. Lintas Sumatera No. 29 – 30 Gunung Selamat
Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Siti Sarah Dalimunthe
Nim : 1940200144
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan penelitian pada Usaha Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat mulai Agustus 2023 s/d September 2023 untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah)”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan seperlunya.

Gunung Selamat, 20 September 2023
Pimpinan Pondok Pesantren
Ath-Thohiriyah Gunung Selamat

H. MUHAMMAD ROFIQI DALIMUNTHE, SH